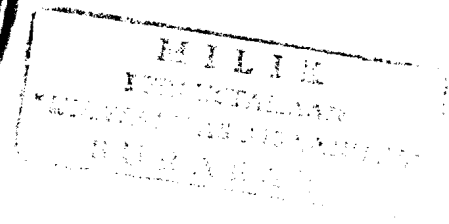


SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI BLUSTRU (*Luffa cylindrica* Roem) SEBAGAI OBAT ANTIFERTILITAS TERHADAP HISTOPATOLOGIS HATI DAN GINJAL MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN



105
KH. 1201/78
Suh
P



OLEH :

SRI SUHARTINI

TUBAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI BLUSTRU
(*Luffa cylindrica* Roem) SEBAGAI OBAT ANTIFERTILITAS
TERHADAP HISTOPATOLOGI HATI DAN GINJAL
MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**

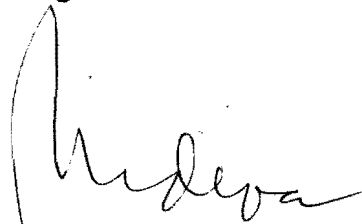
Oleh

**SRI SUHARTINI
NIM : 069312006**

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**



**Iwan Willyanto, MSc., Ph D., drh
Pembimbing I**

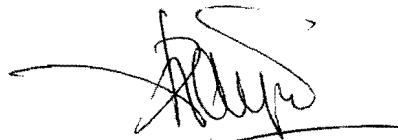


**Dewa Ketut Meles, MS., drh
Pembimbing II**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat digunakan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



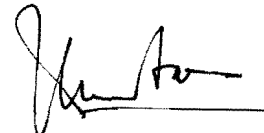
Lianny Nangoi, M.Si., Drh.

Ketua



Hani Plumeriastuti, M. Kes., Drh.

Sekretaris



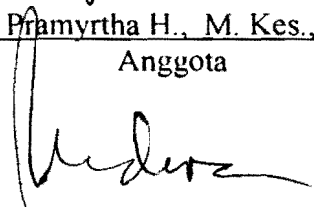
Eka Pramyrtha H., M. Kes., Drh.

Anggota



Iwan Willyanto, MSc., Ph. D, Drh.

Anggota



Dewa Ketut Meles, MS., Drh.

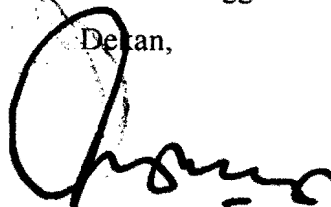
Anggota

Surabaya, 11 September 1998

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, MS., Drh.

NIP 130 687 297

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BIJI BLUSTRU
(*Luffa cylindrica* Roem) SEBAGAI OBAT ANTIFERTILITAS
TERHADAP HISTOPATOLOGIS HATI DAN GINJAL
MENCIT (*Mus musculus*) JANTAN**

Sri Suhartini

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak biji Blustru (*Luffa cylindrica* Roem) yang diberikan secara oral, terhadap perubahan histopatologis pada hati dan ginjal mencit (*Mus musculus*) jantan.

Hewan percobaan yang digunakan sejumlah 24 ekor mencit jantan galur *Balance G* yang berumur 2,5-3 bulan dengan berat badan rata-rata 28 gram. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan enam ulangan. Adapun empat perlakuan tersebut adalah pemberian aquadest sebagai kontrol, ekstrak biji Blustru dengan dosis 25 mg/kg berat badan (bb), dosis 50 mg/kg bb dan 100 mg/kg bb yang diberikan secara oral sekali sehari selama 35 hari. Pengambilan sampel dilakukan setelah 24 jam perlakuan terakhir. Data dianalisis menggunakan Analisis Statistik Non Parametrik Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Z.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak biji Blustru secara oral pada dosis 25 mg/kg bb dan 50 mg/kg bb tidak berpengaruh nyata terhadap perubahan histopatologis hati dan ginjal, tetapi dosis 100 mg/kg bb atau lebih berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap perubahan histopatologis hati dan ginjal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak biji Blustru secara oral pada dosis 100 mg/kg bb atau lebih, menimbulkan kerusakan pada hati dan ginjal mencit jantan.